UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE DAN LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP FENOMENA MARKET OVERREACTION
INTAN SARASWATI R S, Marwan Asri, Prof., M.B.A., Ph.D.,
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Research on the Effect of Firm Size and Stock Liquidity on the Market Overreaction Phenomenon aims to determine whether there is a market overreaction in Indonesia Stock Exchange. And if that anomaly in the capital market happens, is it related to the effect of firm size and the stock liquidity. The period used in this study is three years from January 2015 to December 2017. The formation period is the first six months period, January 2015 to June 2015. While the testing period is six months after the period of formation and multiples (1 year, 1.5 years, up to 2.5 years) with a range of January 2015 to December 2017.

The samples used in this study are stocks listed on the Indonesia Stock Exchange during January 2015 to December 2017. The samples are then grouped into two sub-samples namely, winner stock portfolio and loser stock portfolio.

The conclusion from the results of this study is that the phenomenon of market overreaction occurred in both sub-samples where the winner became a loser in the testing period, and the loser became the winner in the testing period. While for the regression results, both firm size and stock liquidity have no effect on the phenomenon of market overreaction that occurs in Indonesia Stock Exchange from January 2015 to December 2017.

Keywords: abnormal return, market overreaction, market capitalization, firm size, stock liquidity.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE DAN LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP FENOMENA MARKET OVERREACTION
INTAN SARASWATI R S, Marwan Asri, Prof., M.B.A., Ph.D.,
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian mengenai Pengaruh *Firm Size* dan Likuiditas Saham terhadap Fenomena *Market Overreaction* bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi *market overreaction* di Bursa Efek Indonesia. Dan apabila anomali di dalam pasar modal tersebut terjadi apakah hal itu berkaitan dengan ukuran perusahaan dan likuiditas saham. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahun terhitung dari Januari 2015 sampai dengan Desember 2017. Periode formasi merupakan periode enam bulan pertama yaitu Januari 2015 sampai dengan Juni 2015. Sedangkan periode pengujian adalah enam bulan setelah periode formasi dan kelipatannya (1 tahun, 1.5 tahun, hingga 2.5 tahun) dengan kisaran waktu Januari 2015 sampai dengan Desember 2017.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan saham-saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama Januari 2015 hingga Desember 2017. Sampel tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua sub sampel yaitu, portofolio saham *winner* dan portofolio saham *loser*.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah, fenomena *market overreaction* terjadi pada kedua sub sampel dimana *winner* menjadi *loser* pada periode pengujian, dan *loser* menjadi *winner* pada periode pengujian. Sedangkan untuk hasil regresi, baik *firm size* maupun likuiditas saham tidak memiliki pengaruh terhadap fenomena *market overreaction* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2017.

Keywords: abnormal return, market overreaction, kapitalisasi pasar, ukuran perusahaan, likuiditas saham.